

PEMELIHARAAN IKAN GURAME (*OSPHRONEMUS GOURAMY*) DENGAN PEMBERIAN PAKAN YANG BERBEDA DALAM WADAH AKUARIUM

Nasya Salsabila Aurilia *1

Jurusan Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Padjajaran, Indonesia
Nasyaaurilia@gmail.com

Evi Liviawaty

Jurusan Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Padjajaran, Indonesia

Nurhsahbani Komarudin

Jurusan Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Padjajaran, Indonesia

Kenny Pramudya Hermanto

Jurusan Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Padjajaran, Indonesia

Abstract

*Gourami fish is a type of freshwater fish that is popular as a food fish in Southeast Asia and South Asia. Apart from that, gourami are also often kept in aquariums. Apart from being known as gurami, this fish also has several local names such as gurami. In maintenance, one of the important factors in raising fish is the feed factor, whether artificial feed or natural feed, so it is very determining in the growth and development of fish, if the feed given is sufficient and of good quality it will really help growth, and improve The body's immune system is resistant to attacks by disease or parasites. Likewise, the type of feed given plays a very important role in determining the quality of the fish. The quality and quantity of feed is very important in fish growth, because only with good feed can fish grow and develop according to what we want. Good quality feed is feed that has balanced nutrition, including protein, carbohydrates and fats as well as vitamins and minerals. Because gourami fish are omnivorous, the food given can be in the form of leaves or pellets. Gourami fish (*Osphronemus gouramy*) is the main product of freshwater fish cultivation. Apart from being able to reproduce naturally and being easy to maintain, this fish is also a freshwater fish with economic value. Apart from its advantages, there are also obstacles in keeping fish that are often faced, usually gourami are slow to grow, so they need to pay attention to their maintenance. Factors that influence the growth rate are less intensive maintenance and feeding that does not support the growth of fish in the aquarium container*

Keywords: Gourami Fish (*Osphronemus gouramy*), Different Food, Aquarium

Abstrak

Ikan gurame adalah sejenis ikan air tawar yang populer sebagai ikan konsumsi di Asia Tenggara dan Asia Selatan. Di samping itu, gurame juga sering dipelihara dalam akuarium. Selain dikenal dengan nama gurame, ikan ini juga memiliki beberapa sebutan lokal seperti gurame. Dalam pemeliharaannya, salah satu faktor yang penting dalam pemeliharaan ikan adalah faktor pakan, baik pakan buatan ataupun pakan alami, sehingga sangat menentukan dalam masa

¹ Korespondensi Penulis.

pertumbuhan dan perkembangan ikan, bila pakan yang diberikan dalam jumlah cukup dan bermutu baik maka akan sangat membantu pertumbuhan, dan meningkatkan daya tahan tubuh sehingga tahan terhadap serangan penyakit atau parasit. Begitu juga dengan jenis pakan yang diberikan sangat berperan dalam menentukan kualitas ikan. Kualitas dan kuantitas pakan sangat penting dalam pertumbuhan ikan, karena hanya dengan pakan yang baik ikan dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang kita inginkan. Kualitas pakan yang baik adalah pakan yang mempunyai gizi yang seimbang baik protein, karbohidrat maupun lemak serta vitamin dan mineral. Karena ikan gurame bersifat omnivora maka makanan yang diberikan bisa berupa daun-daunan maupun berupa pelet. Ikan gurame (*Osphronemus gouramy*) merupakan produk utama budidaya ikan air tawar. Selain dapat berkembang biak secara alami dan mudah dipelihara, ikan ini juga merupakan ikan air tawar yang bernilai ekonomis. Selain keunggulannya, juga terdapat kendala dalam pemeliharaan ikan yang sering dihadapi biasanya gurame lamban dalam pertumbuhannya, sehingga perlu diperhatikan pemeliharaannya. Faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan yaitu pemeliharaan yang kurang intensif serta pemberian pakan yang tidak mendukung pertumbuhan ikan di dalam wadah akuarium.

Kata Kunci : Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy*), Pakan Berbeda, Akuarium

PENDAHULUAN

Ikan gurame (*Osphronemus gouramy*) merupakan salah satu jenis ikan potensial di Indonesia. Ikan Gurame merupakan ikan asli tersebar di berbagai pulau di Indonesia (Bachtiar 2010). Ikan Gurame merupakan sejenis ikan air tawar yang banyak dipelihara dan dibudidayakan oleh pembudidaya ikan maupun oleh masyarakat biasa. Selain memiliki nilai ekonomi yang tinggi, ikan gurame memiliki nilai protein yang tinggi dan rendah lemak, sehingga banyak diminati. Permintaan pasar akan ikan gurame yang cukup besar menyebabkan harga ikan gurame di pasaran menjadi tinggi dibandingkan dengan harga ikan-ikan yang dipelihara di kolam air tawar lainnya. acara lainnya yang dianggap penting. Maka dari itu, tidak heran jika ikan gurame ini menjadi salah satu komoditi paling unggul pada sektor perikanan air tawar.

Banyak kalangan yang percaya bahwa ikan gurame partumbuhan- nya sangat lamban, tetapi tidak seluruhnya benar. Pertumbuhan ikan gurame bisa dipercepat jika pemeliharaannya terarah, pemberian pakannya yang bermutu dan kontinu (Sitanggang & Sarwono. 2011). Sehingga ikan gurame menjadikan sebagai salah satu ikan paling bergengsi dan sering disajikan pada acara-acara pernikahan, peresmian kantor dan acara-acara lainnya yang dianggap penting. Maka dari itu, tidak heran jika ikan gurame ini menjadi salah satu komoditi paling unggul pada sektor perikanan air tawar. Banyak kalangan yang percaya bahwa ikan gurame partumbuhan- nya sangat lamban, tetapi tidak seluruhnya benar. Pertumbuhan ikan gurame bisa dipercepat jika pemeliharaannya terarah, pemberian pakannya yang bermutu dan kontinu (Sitanggang & Sarwono. 2011).

Nama latin dari Ikan gurame adalah *Osphronemus goramy*, Lacepede (Kottelat et al.1993). Memiliki ciri-ciri fisik yang khas, yaitu bentuknya pipih, agak lonjong, memiliki sisik yang kuat, besar dan tepian agak kasar pada sisik kepala. Ciri lainnya adalah mulutnya kecil, memiliki gigi-gigi kecil, agak miring, dan tidak tepat di bawah bibir. Memiliki alat peraba yaitu sepasang benang yang Panjang terletak di bagian bawah tubuhnya. Jika dilihat secara langsung, secara fisik, ikan gurame

dewasa jelas berbeda dengan ikan gurame muda yaitu dari perbedaan segi ukuran tubuh, warna, bentuk kepala serta dahi. Sedangkan jika dilihat dari segi warna, gurame muda lebih menarik jika dibandingkan dengan gurame dewasa menurut Sitanggang & Sarwono 2011; Marilin & Sulantiwi 2015).

Pengembangan usaha budidaya ikan gurame tersebut masih terkendala karena pertumbuhan yang dimilik ikan gurame tersebut masih relatif lambat baik pada fase pemeliharaan benih maupun pembesaran (Sitanggang dan Sarwono, 2007). Pertumbuhan pada ikan gurame dipengaruhi oleh faktor dalam dan faktor luar. Faktor dalam yang mempengaruhi pertumbuhan antara lain keturunan atau genetik, seks, umur, ketahanan penyakit. Sedangkan faktor luar yang mempengaruhi pertumbuhan antara lain makanan, kualitas air dan ruang gerak (Huet, 1971 dalam Setyowati et al., 2007).

Salah satu faktor yang penting dalam pemeliharaan ikan adalah faktor pakan, baik pakan buatan ataupun pakan alami, sehingga sangat menentukan dalam masa pertumbuhan dan perkembangan ikan, bila pakan yang diberikan dalam jumlah cukup dan bermutu baik maka akan sangat membantu pertumbuhan, dan meningkatkan daya tahan tubuh sehingga tahan terhadap serangan penyakit atau parasit. Begitu juga dengan jenis pakan yang diberikan sangat berperan dalam menentukan kualitas ikan. Sitanggang (2014), menyatakan bahwa makanan berfungsi sebagai sumber energi yang digunakan untuk pemeliharaan tubuh, pengganti jaringan tubuh yang rusak, pertumbuhan, aktifitas dan kelebihan makanan tersebut digunakan untuk reproduksi. Pakan yang diberikan berbentuk pellet yang digunakan pada pembesaran ikan untuk memacu pertumbuhan ikan serta daun sente.

Kualitas dan kuantitas pakan sangat penting dalam pertumbuhan ikan, karena hanya dengan pakan yang baik ikan dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang kita inginkan. Kualitas pakan yang baik adalah pakan yang mempunyai gizi yang seimbang baik protein, karbohidrat maupun lemak serta vitamin dan mineral. Karena ikan gurame bersifat omnivora maka makanan yang diberikan bisa berupa daun- daunan maupun berupa pelet. Pakan diberikan 3-5%, pemberian pakan dapat ditebar secara langsung (Samadi, 2013). Ikan gurame (*Osteogaster gouramy*) merupakan salah satu ikan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi, namun proses produksi dari hasil budidaya ikan gurame sampai saat ini belum berjalan dengan baik, hal ini disebabkan pertumbuhan ikan gurame lebih lambat jika dibandingkan dengan jenis ikan air tawar lainnya (Rohy dkk., 2014).

Dalam pemeliharaan dan pertumbuhan ikan gurame masih terdapat kendala yang sering dihadapi biasanya gurame lamban dalam pertumbuhannya dan akan cepat mati, sehingga perlu diperhatikan pemeliharaannya. Faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan yaitu pemeliharaan yang kurang intensif serta pemberian pakan yang tidak mendukung pertumbuhan ikan di dalam wadah akuarium.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan pembahasan tentang “Pemeliharaan Ikan Gurame (*Osteogaster gouramy*) dengan Pemberian pakan yang Berbeda Dalam Wadah Akuarium”

METODE PENELITIAN

Kajian dalam penelitian ini merupakan kajian literatur dengan mencari literatur terkait sesuai dengan pokok bahasan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan ikan Gurame membutuhkan waktu lama. Hal ini karena ikan gurame memiliki pertumbuhan lambat sehingga sering dipelihara sebagai komoditas sampingan. Padahal, nilai ekonomi gurame sangat menjanjikan. Anda bisa lihat sendiri seberapa banyak rumah makan yang menjadikan ikan gurame sebagai menu utama dengan harga yang mahal.

Gurame merupakan salah satu dari 15 komoditas perikanan yang diproduksi untuk mendapatkan keuntungan dan memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Namun, sampai saat ini, produksi gurame di tingkat pembudidaya masih cukup rendah sehingga permintaan di pasar belum bisa terpenuhi seluruhnya.

Selain itu, produksi ikan masih menggunakan cara yang sederhana atau tradisional. Masih banyak pembudidaya yang menggunakan gurame sebagai tabungan yang bisa mendatangkan keuntungan di waktu mendatang atau digunakan untuk keperluan hari raya atau hari besar.

Ada banyak fakta terkait budidaya ikan gurame membutuhkan waktu lama. Karena budidaya gurame masih sederhana, pakan yang diberikan tidak begitu optimal, hanya sebatas pakan hijauan. Selain itu, ada banyak faktor yang diabaikan oleh pembudidaya, seperti mutu benih, lingkungan, dan padat tebar. Hal tersebut menyebabkan pertumbuhan ikan menjadi lebih lama karena pertumbuhan ikan terhambat.

Saat ini sudah ada teknologi budidaya gurame yang dilakukan secara intensif meliputi padat tebar yang tinggi, pemberian pakan bermutu, jumlah dan waktu pemberian pakan, wadah dan lingkungan optimal, ukuran tepat dan seragam, serta menjadi mubazir. Kemudian sisa-sisa pakan akan membusuk dan mengotori akuarium. Oleh karena itu perlu diperhatikan beberapa hal seperti dibawah ini:

- Takaran atau Dosis Pemberian Pakan

Pada saat memelihara ikan gurame takaran pemberian pakan menjadi penting karena hal tersebut selain menganggu pemandangan dan kebersihan akuarium. Dampak lainnya ialah dapat menyebabkan kondisi kesehatan ikan menjadi terganggu. Senan jamur dan penyakit akan lebih mudah menyerang ikan. Oleh karena itu, disarankan memberikan pakan dengan takaran yang pas dan tidak berlebihan atau kekurangan pakan, karena akan memberikan efek kurang baik. Biasanya pakan diberikan sebesar 5% dari bobot ikan saat baru pertama kali dilepaskan. Kemudian pemberian pakan ditingkatkan sampai batas maksimal 30% dari bobot ikan.

- Pemilihan Pakan yang Tepat

Pemilihan pakan yang tepat tentunya menjadi hal yang harus diperhatikan agar pertumbuhan ikan gurame sesuai dengan yang diharapkan. Kualitas pakan yang baik adalah pakan yang mempunyai gizi yang seimbang baik protein, karbohidrat maupun lemak serta vitamin dan mineral.

Karena ikan gurame bersifat omnivora maka makanan yang diberikan bisa berupa daun-daunan maupun berupa pelet. Pakan diberikan 3-5%, pemberian pakan dapat ditebar secara langsung.

- Waktu Pemberian Pakan

Selain takaran pakan yang harus diperhatikan, hal yang paling penting selanjutnya adalah waktu pemberian pakan. Sebab jika tidak tepat waktu maka tentu pakan akan mubazir, sama-sama terbuang sebagaimana pada pemberian pakan yang terlambat banyak. Oleh sebab itu berikan pakan minimal tiga kali sehari, yakni pada pagi, siang dan malam hari. Agar anda bisa menambah frekuensi pemberian pakan, namun mengurangi takaran atau jumlah setiap kali pakan diberikan.

Pada pemeliharaan dan budidaya ikan gurame di akuarium, secara teknis memang tidak serumit seperti budidaya konvensional. Dengan media akuarium pertumbuhan ikan kualitas benih yang baik. Seluruh rangkaian teknologi tersebut bisa diaplikasikan untuk mempercepat pertumbuhan ikan gurame sekaligus menghapus stigma ikan gurame sebagai ikan yang lama pertumbuhannya.

Dibandingkan dengan jenis ikan air tawar lainnya, ikan gurame memiliki keunggulan yang sayang dilewatkan. Keunggulan tersebut ialah harga jual dan permintaan ikan gurame yang tinggi. Selain itu, pemasaran ikan gurame sudah cukup jelas. Semua ukuran ikan diterima di pasaran, mulai dari benih, ukuran kuku, ukuran korek api, hingga ukuran siap konsumsi. Bahkan, banyak pembeli yang rela memberikan uang muka terlebih dahulu kepada pembudidaya sebelum panen agar hasil panennya dijual kepadanya.

Dengan alasan tersebut maka banyak yang ingin membudidayakan ikan gurame baik untuk dijual lagi ataupun di konsumsi, tetapi permasalahannya adalah lahan yang dimiliki kurang mendukung sehingga ikan yang biasanya dibudidaya dan dipelihara dalam kolam, maka dipilih menggunakan media akuarium karena alasannya tidak memakan tempat yang banyak, serta mudah untuk mengontrolnya.

Dengan menggunakan akuarium yang bisa diletakkan di dalam rumah dapat menghemat tempat dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Berbeda dengan kolam biasa yang berbentuk persegi atau persegi panjang, yang dapat memakan tempat. Penggunaan akuarium kualitas air lebih terkontrol, padat tebar lebih banyak, pemberian pakan lebih maksimal dan pertumbuhan ikan lebih maksimal karena tidak ada titik mati pada kolam.

Dalam pelaksanaannya pemeliharaan utama dalam budidaya ikan gurame di akuarium ialah proses pemberian pakan seperti pada cara budidaya belut di air jernih. Banyak sekali para pembudidaya awam yang baru pertama kali terjun memiliki pandangan persepsi yang salah karena mereka berpikir semakin banyak memberi makan maka ikan akan semakin cepat besar atau tumbuh. Padahal hal ini salah kaprah, sebab pemberian pakan yang terlambat berlebih akan membuat pakan jadi membosuk di dalam akuarium dan bisa menyebabkan penyakit bagi ikan.

Banyak hal yang harus diperhatikan saat akan memelihara ikan di dalam wadah/akuarium agar gurame akan lebih mudah terkontrol. Namun, tentunya ada faktor yang memang benar-benar harus diperhatikan. Hal tersebut tidak lain ialah penggantian air akuarium secara rutin. Penggantian ini harus dilakukan secara lebih sering. Sebab tentunya dimensi ukuran akuarium dan kolam jauh berbeda. Maka tentu air di akuarium akan lebih mudah kotor karena kotoran ikan yang tercampur di air.

KESIMPULAN

Pemeliharaan budidaya ikan gurame di dalam akuarium tentunya banyak dipilih karena tidak memakan lahan yang besar karena bisa disesuaikan dengan kebutuhan. Kemudian pemberianserta pemilihan pakan ikan gurame dalam akuarium juga harus tepat. Selanjutnya waktu pemberian pakan juga harus diperhatikan karena alih-alih agar tumbuh dengan cepat tetapi malah membuat ikan menjadi kekenyangan dan cepat mati.

Meskipun pemeliharaan ikan gurame dalam akuarium agak repot, namun hal inilah yang menjadi kunci dari keberhasilan pemeliharaan budidaya ikan gurame di dalam akuarium. Karena itu, sebelum memilih metode pemeliharaan ikan gurame di akuarium ini sebaiknya harus dipersiapkan dengan baik segalanya. Sebab dalam pemeliharaannya membutuhkan ketelatenan dan kesabaran yang dua kali lebih besar dibandingkan budidaya secara konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad N, Martudi S, Dawami. 2017. Pengaruh Kadar Protein yang Berbeda terhadap Pertumbuhan Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy*). *Jurnal Agroqua*. 15(2): 51–58.
- Andhika WP, Fajar B, Tristiana Y. 2016. Pengaruh Penambahan Recombinant Growth Hormone (RGH) pada pakan dengan kadar protein tinggi terhadap pertumbuhan dan tingkat kelulushidupan benih ikan gurame (*Osphronemus gouramy*). *Journal of Aquaculture Management and Technology*. 5(1): 17–25.
- Bachtiar Y. 2010. *Buku Pintar Budi Daya & Bisnis Gurame*. Jakarta (ID): Agromedia Pustaka.
- Jumaidi A, Yulianto H, Efendi E. 2016. Pengaruh Debit Air Terhadap Perbaikan Kualitas Air pada Sistem Resirkulasi dan Hubungannya dengan Sintasan dan Pertumbuhan Benih Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy*). *e-Jurnal Rekayasa dan Teknologi BudidayaPerairan*. 5(2): 587–596.
- Karel M, Hilyana S, Lestari DP. 2019. Pengaruh Penambahan Probiotik EM4 (*Effective Microorganism*) Dengan Dosis yang Berbeda pada Pakan Terhadap Hubungan Panjang dan Berat Ikan Mas (*Cyprinus carpio*). *Jurnal Perikanan*. 9(2): 125–129. <https://doi.org/10.29303/jp.v9i2.148>
- Kottelat MAJ, Whitten AJ. 1993. *Freshwater fishes of western Indonesia and Sulawesi*. Jakarta (ID): Periplus Editions Limited.
- Nugroho E. 2011. *Sukses Budidaya Gurame di Lahan sempit dan Hemat Air*. Jakarta (ID): Penebar Swadaya.
- Saparinto C. 2012. *Budidaya ikan dalam kolam Terpal*. Jakarta (ID): Niaga Swadaya.
- Setyowati DN, Hardaningsih I, Priyono SB. 2007. Sintasan dan Pertumbuhan Benih Ikan Pascalarva Beberapa Subspesies Gurame (*Osphronemus gouramy*). *Jurnal Perikanan*. 9(1): 149–153.
- Sitanggang M, Sarwono B. 2011. *Budidaya Gurame* (Edisi Revisi). Jakarta (ID): Penebar Swadaya.
- Puputpurwanti. 2018. 6 Cara Budidaya Ikan Gurame di Akuarium Serta Cara Merawatnya <https://ilmubudidaya.com/cara-budidaya-ikan-gurame-di-akuarium>.
- H Patmawati. 2022. *Budidaya Ikan Gurame (*Osphronemus Gouramy*) dalam Kolam Bundar pada Kelompok Pemuda Sabulungan di Sindangkasih Ciamis* <https://journal.ipb.ac.id/index.php/j-agrokreatif/article/download/33287/23204>

Syahrizal. S. 2015. Pemeliharaan Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy*)
<https://media.neliti.com/media/publications/225599-pemeliharaan-ikan-gurame-osphronemus-go-f7245b4c.pdf>